

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 086/Kpts/SR.120/D.2.7/8/2013

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS  
4D139

Asal	: dalam negeri
Silsilah	: SW5005 x SW6007
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: 152,67 – 252,67 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 2,01 – 2,42 cm
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau gelap
Bentuk daun	: bangun pita lurus
Ukuran daun	: panjang 72 – 85 cm, lebar 9 – 12 cm
Bentuk malai (tassel)	: tegak
Warna malai (anther)	: kuning
Warna rambut	: kuning
Umur 50% anther terbuka	: 54 – 67 hari setelah tanam
Umur 50% keluar rambut	: 55 – 70 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 77 – 92 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: silindris
Ukuran tongkol (kupasan)	: panjang 18,33 – 20,15 cm, diameter 4,95 – 5,64 cm
Warna tongkol	: kuning
Bentuk biji	: sweet corn ( <i>shrunken</i> )
Warna biji	: kuning
Baris biji	: lurus
Rasa biji	: manis
Kadar gula	: 11,75 – 14,28 °brix
Jumlah baris biji	: 16 – 18 baris
Berat 1.000 biji	: 146 – 149 g (biji kering)
Berat per tongkol	: 336,39 – 433,33 g
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 tongkol
Berat tongkol per tanaman	: 336,39 – 433,33 g
Daya simpan tongkol	: –
Hasil tongkol per hektar	: 13,71 – 17,21 ton
Populasi per hektar	: 53.333 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 15,5 kg
Penciri utama	: tanaman kokoh, bentuk daun bangun pita lurus, malai tegak
Keunggulan varietas	: potensi hasil tinggi, adaptasi luas
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi dengan ketinggian 550 – 1.300 m dpl pada musim hujan dan musim kemarau
Pemohon	: PT. BISI International, Tbk
Pemulia	: Azis Rifianto, Putu Darsana
Peneliti	: Agung Adriansyah, Sudiono, Entit Hermawan, Janwar Eka Putra

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM